

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era yang semakin modern keinginan masyarakat maupun pemerintah untuk melakukan perubahan pada infrastruktur semakin bertambah. Hal ini bisa dilihat dari pembangunan proyek yang dilakukan oleh instansi maupun masyarakat itu sendiri. Dimana dalam pembangunan tersebut membutuhkan bahan pokok berupa semen karena bahan tersebut digunakan sebagai bahan dasar dalam memperkuat pembangunan tersebut. Hal tersebut tidak hanya dilakukan oleh individual saja akan tetapi suatu bentuk badan usaha yang berbentuk bisnis. Pembangunan tersebut dilakukan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Selain itu kebutuhan akan produk tersebut tidak akan mengalami kejenuhan.

Perusahaan didirikan memiliki tujuan yang jelas, dimana salah satu hal utama adalah perusahaan harus memiliki dana atau modal untuk semua kegiatan operasional perusahaan. Tujuan utama perusahaan selain mendapatkan keuntungan yang maksimal namun ada tujuan lain yaitu memaksimalkan harga saham perusahaan yang dimaksudkan agar dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dengan cara membagikan deviden setiap tahunnya. Didalam mendapatkan atau memperoleh keuntungan yang maksimal perusahaan harus melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien. Perusahaan harus meminimalkan biaya yang dikeluarkan agar dapat mencapai keuntungan yang maksimal sesuai dengan tujuan yang ditargetkan. Keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang maksimal atau mencapai keuntungan yang telah ditargetkan akan mensejahterakan pihak-pihak

yang berperan penting dalam perusahaan. Investor asing maupun swasta akan mengamati dan mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam meningkatkan dan mendapatkan keuntungan sebelum menanamkan dananya pada perusahaan.

Perusahaan dengan laba yang stabil akan memberikan rasa aman untuk para investor dalam menginvestasikan uangnya. Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan dengan berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit untuk diprediksi oleh para investor. Upaya untuk mengurangi kemungkinan resiko investor perlu berbagai informasi sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan maka investor dapat mengetahui tingkat kinerja sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba.

Persaingan bisnis diberbagai sektor akan membuat manajemen perusahaan harus mengatur strategi-strategi yang baru agar perusahaan dapat bertahan menjalankan bisnisnya. Pada umumnya kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai menggunakan rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Penilaian perusahaan dalam kemampuan memperoleh keuntungan yaitu menggunakan Rasio Profitabilitas. Rasio Profitabilitas perusahaan dapat mengukur kinerja keuangan dengan baik dan mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba sehingga perusahaan dapat mengetahui laba kotor dan laba bersih yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Didalam mengukur kemampuan perusahaan untuk mengetahui keuntungan perusahaan dapat menggunakan jenis-jenis rasio yang terdapat dalam rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

Penjualan yang dilakukan perusahaan akan menyebabkan penambahan asset/aktiva bagi perusahaan. Keuntungan penjualan yang stabil akan lebih baik daripada hasil penjualan yang berfluktuasi. Karena hal tersebut juga akan menambah aktiva yang dimiliki perusahaan. Aktiva yang dimiliki perusahaan sebagian merupakan hasil penjualan dari kegiatan operasional perusahaan. Aktiva yang ada dalam perusahaan tidak hanya berupa aktiva/aset tetap melainkan juga aktiva tidak tetap. Dari kedua aktiva tersebut ada salah satu aset yang merupakan jangka panjang karena aset tersebut digunakan dalam jangka waktu yang lama. Aktiva juga merupakan gambaran mengenai ukuran besar kecilnya keberhasilan perusahaan. Karena dari asset yang dimiliki perusahaan dapat mengetahui keuntungan yang dibagikan kepada pemilik saham berupa dividen.

Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban tepatnya yaitu bunga dan pajak. Perusahaan yang mengalami kerugian akan kesulitan dalam pembayaran dividen. Sehingga semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. .

Kebijakan deviden pada suatu perusahaan menjadi pusat perhatian bagi investor. Kebijakan tersebut akan menjadikan seorang investor akan membeli, mempertahankan atau memutuskan untuk tidak membeli atau menjual saham yang investor miliki. Apabila dividen yang dibagikan kepada pemegang saham telah maksimal, maka langkah yang sebaiknya diambil oleh para investor adalah mempertahankan saham perusahaan. Apabila pembagian dividen kepada para investor dinilai kurang cukup atau tidak maksimal maka yang dilakukan para investor yaitu menjual saham perusahaan dengan harapan masih memperoleh

keuntungan dari capital gain pada pasar modal. Dividen yang paling umum dibagikan oleh PT kepada pemilik saham berupa dividen kas. Hal ini bisa menyebabkan turunnya nilai suatu perusahaan yang juga dapat berdampak pada turunnya harga saham perusahaan. Pembagian dividen yang besar bukannya tidak diinginkan oleh investor tetapi dividen payout ratio lebih besar dari 25% dikuwatirkan akan terjadi kesulitan likuiditas keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, penentuan rasio pembayaran dividen merupakan keputusan penting yang nantinya akan menunjukkan presentase laba suatu perusahaan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada dividen payout rasionya yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya payout ratio akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan. Pertimbangan mengenai *dividen payout ratio* ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya *dividen payout ratio* sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk sehat dan tumbuh.

Pertimbangan besarnya *Dividen Payout Ratio* (DPR) diduga berkaitan sangat erat dengan kinerja manajemen karena, kinerja keuangan suatu perusahaan yang cukup bagus dan tentunya bisa diharapkan untuk menentukan besarnya DPR yang sesuai juga dengan harapan para pemegang saham yang telah berinvestasi pada perusahaan tersebut. Apabila semakin besar tingkat dividen yang dibayarkan, berarti semakin kecil saldo laba yang ditahan dan sebagai akibatnya dapat menghambat tingkat pertumbuhan perusahaan. .

Dividen berupa kas yang diberikan kepada investor merupakan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Dividen kas merupakan dividen yang paling umum dibagikan PT. Karena dividen yang dibagikan akan mensejahterahkan pemegang saham sesuai dengan tujuan perusahaan. Akan tetapi untuk mengetahui besarnya dividen yang dibagikan bisa dilakukan dengan melihat rasio pembayaran dividennya. Dari rasio pembayaran tersebut dapat mengetahui nilai yang dikeluarkan oleh PT kepada pemegang saham.

Berdasarkan uraian di atas maka pada penelitian ini akan dibahas tentang analisis pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap *dividen payout ratio*. Ketiga variabel tersebut mengalami fluktuasi pada masing-masing perusahaan setiap tahunnya. Karena semakin besar aset semakin baik hasil operasional. Apabila hasil operasi meningkat akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Jika banyak pihak luar yang menanamkan modalnya maka perusahaan tersebut mampu membagikan keuntungannya kepada investor. Kemungkinan yang terjadi perusahaan mengalami permasalahan dimana perusahaan tidak mampu membayar laba dividen kepada pemegang saham. Tidak hanya melihat dari sisi rasio akan tetapi apakah ada faktor lain yang bisa berpengaruh terhadap pembagian keuntungan. Dari total aktiva yang dimiliki setiap perusahaan juga memiliki permasalahan yang sama. Karena aktiva mencerminkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh setiap tahunnya. Karena kemungkinan aktiva yang tidak stabil bisa menyebabkan mengalami kerugian. Oleh karena itu saya mengambil judul untuk penelitian ini “ Analisis Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Firm Size*, *Sales Growth* terhadap *dividen payout ratio* “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh secara parsial *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, *firm size*, *sales growth* terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013?
2. Bagaimanakah pengaruh secara simultan antara *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, *firm size*, *sales growth* terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, *firm size* dan *sales growth* terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
1. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, *firm size* dan *sales growth* terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan kesempatan untuk dapat mengembangkan pengetahuan, memperoleh pengalaman, dan mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktek nyata yakni sebuah penelitian yang menghasilkan suatu karya ilmiah.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini sebagai masukan mengenai analisis laporan berkaitan dengan rasio profitabilitas, ukuran perusahaan maupun pertumbuhan penjualan dimana sebagai pengukur kinerja perusahaan tersebut dalam membayar dividen bagi pemegang sahamnya. Selain itu sebagai pengambil keputusan bagi perusahaan dalam membagikan keuntungannya kepada pemilik perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi yang ada di perpustakaan sehingga bisa dimanfaatkan pihak-pihak yang melakukan penelitian. Selain itu dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca yang ada di perpustakaan maupun di luar perpustakaan.